

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Metode muraja'ah merupakan salah satu solusi untuk selalu mengingat hafalan kita atau melestarikan dan menjaga kelancaran hafalan Al-Qur'an kita, tanpa adanya muraja'ah maka rusaklah hafalan kita.<sup>1</sup>

Salah satu dari berbagai macam pendidikan adalah pendidikan Islam yang berbasis tahfidz atau menghafal Al-Qur'an, pendidikan Islam bukan sebatas mengisi pikiran siswa dengan ilmu pengetahuan dan materi pelajaran akan tetapi membersihkan jiwanya yang harus diisi dengan akhlak dan nilai-nilai yang baik dan dikondisikan supaya biasa menjalani hidup dengan baik. Pendidikan Islam dipandang sangat cocok sebagai solusi di zaman sekarang di mana akhlak dan moral siswa mengalami penurunan dan jauh dari nilai-nilai moral dan agama. Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada kecerdasan dan luasnya pemahaman siswa terdapat ilmu agamanya yaitu Islam akan tetapi lebih memusatkan agar siswa bisa menjadi seorang muslim yang cerdas dan memiliki akhlak Yang mulia sebagai hasil dari proses pendidikan Islam itu sendiri.

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan wajib bagi umat Islam untuk mempelajari dan menerapkannya dalam kehidupan. Begitu pentingnya untuk mempelajari Al-Qur'an, ayat pertama yang diturunkan berbunyi " اقرأ " (bacalah). Jika diartikan secara mendalam, ayat ini adalah perintah untuk tidak hanya sekedar perintah membaca, tapi benar-benar tercermin dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Pada hakikatnya metode pembelajaran Al-Qur'an dilakukan dengan cara verbal dengan mengoptimalkan tiga tahapan dalam proses belajar (pendengaran, penglihatan, dan hati (pemaknaan)<sup>2</sup> Sebagaimana

---

<sup>1</sup> Taufiq Rohman, Skripsi: "*Efektivitas Metode Muraja'Ah Dalam Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Santri Di Komplek Hindun Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak Yogyakarta*", *Psikologi Perkembangan*, 2019, hal. 25.

<sup>2</sup> Umi Salamah dan Triyo Supriyatno, *Innovations For Active Arabic With the Kitab Al-Wajiz Fillughoti Wa Nahwi/ Inovasi Aktif Berbahasa Arab dengan Kitab Al-Wajiz Fillughoti wa Nahwi*, *Ijazi Arabi Journal of Arabic Learning*, 3.1 (2020), hal. 20.

peristiwa dibelajarkannya kata Iqra' oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw.

Tahfizh yang berarti menghafal, menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab hafidza - yahfadzu - hijdzan, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Menurut Abdul Aziz Abdul Ra'uf definisi menghafal adalah "proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar".

Tahfizh Al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya. Tahfidz adalah Proses menghafal sesuatu ke dalam ingatan sehingga dapat diucapkan di Luar kepala dengan metode tertentu. Sedangkan orang yang menghafal Al-Qur'an disebut hafidz/huffadz atau hamil/hamalah Al-Qur'an.

Sebelumnya sudah terdapat penelitian mengenai pengaruh Hafalan Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik telah banyak dilakukan Pertama, penelitian Rani Tesis (2019) dengan judul *Hubungan Metode Muraja'ah Dan Test Kenaikan Juz Terhadap Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santri SMA Daarul Qur'an Putri Cikarang*. Kedua, penelitian Sani Tesis (2020) dengan judul *Pengaruh Muraja'ah Baca Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kelancaran Hafalan Surat Al- Naba Pada Peserta Didik Kelas V SDIT Bina Insan Parepare*. Ketiga, penelitian Astarie Anastasia tesis (2021) dengan judul *Pengaruh Gaya Belajar Dan Metode Muraja'ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al Qur'an Siswa TK Jabal Rahmah Mulia Medan*. Keempat, penelitian Mega Nur Fadhilah Tesis ( 2022) dengan judul *Pengaruh Lingkungan belajar dan Peraturan Pesantren terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur'an*. Kelima, penelitian Natsa Shifaul Hazumi tesis (2023) dengan judul *Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini Melalui Murojaah Classical Di Kelas 1 SD Al-Azhar 17 Bintaro Tangerang Selatan*

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2023 di MTs Al Anwar Talun, Kurangnya tingkat efektifitas metode muraja'ah, factor-fakor yang mempengaruhi hasil hafalan Al-Qur'an. Oleh

karena itu dengan adanya metode murajaah hafalan Al-Qur'an tersebut dapat menjaga hafalannya dan metode muraja'ah dapat berpengaruh dalam peningkatan hafalan Al-Qur'an. Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **Pengaruh Metode Muraja'ah Terhadap Hafalan Al-Qur'an pada peserta didik kelas VIII di MTs Al Anwar Talun tahun pelajaran 2023/2024**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas terdapat beberapa masalah yang timbul, yaitu:

1. Kurangnya motivasi siswa untuk hafalan Al-Qur'an
2. Efektivitas metode muraja'ah untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an
3. Perbedaan hasil hafalan Al-Qur'an antara siswa yang menggunakan metode muraja'ah dengan yang tidak.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu adakah pengaruh metode muraja'ah terhadap hafalan Al-Qur'an pada peserta didik kelas VIII di MTs Al Anwar Talun Cirebon.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan metode muraja'ah pada peserta didik kelas VIII di MTs Al Anwar Talun Cirebon?
2. Bagaimana hafalan Al-Qur'an pada peserta didik kelas VIII di MTs Al Anwar Talun Cirebon?
3. Seberapa besar pengaruh metode muraja'ah terhadap hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas VIII di MTs Al Anwar Talun Cirebon?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui metode muraja'ah pada peserta didik kelas VIII di MTs Al Anwar Talun Cirebon.
2. Untuk mengetahui hafalan Al-Qur'an pada peserta didik kelas VIII di MTs Al Anwar Talun Cirebon.

3. Untuk mengetahui pengaruh metode muraja'ah terhadap hafalan Al-Qur'an pada peserta didik kelas VIII di MTs Al Anwar Talun Cirebon,

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan persoalan dan tujuan yang telah diuraikan di atas, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dan keuntungan sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pengaruh metode muraja'ah terhadap hafalan Al-Qur'an pada peserta didik kelas VIII di MTs Al Anwar Talun Cirebon.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan metode muraja'ah.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga atau yayasan sebagai obyek penelitian untuk mengetahui pengaruh metode muraja'ah terhadap hafalan Al-Qur'an pada peserta didik kelas VIII di MTs Al Anwar Talun Cirebon.
- b. Bagi para peserta didik sebagai acuan untuk lebih rajin dalam mengikuti mata pelajaran hafalan Al-Qur'an.
- c. Bagi peneliti: sebagai syarat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman secara langsung di lapangan tentang meningkatkan
- d. Hafalan Al-Qur'an bagi peserta didik kelas VIII di MTs Al-Anwar Talun Cirebon.

#### **G. Kerangka Teori**

Metode muraja'ah merupakan salah satu solusi untuk selalu mengingat hafalan kita atau melestarikan dan menjaga kelancaran hafalan Al-Qur'an kita, tanpa adanya muraja'ah maka rusaklah hafalan kita.<sup>3</sup>

Tahapan- Tahapan metode muraja'ah dibagi menjadi tiga tahapan yaitu

- 1) Pendahuluan 2) Pelaksanaan 3) penutup.

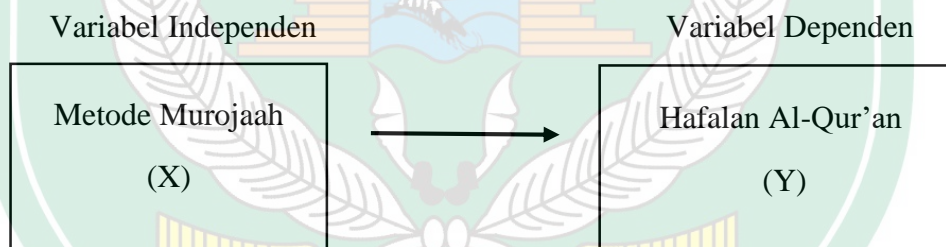
---

<sup>3</sup> Taufiq Rohman, Skripsi: "*Efektivitas Metode Muraja'Ah Dalam Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Santri Di Komplek Hindun Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*", *Psikologi Perkembangan*, 2019, hal. 25.

Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf Menghafal adalah Proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Tahfizh Al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya.

Hafalan Al-Qur'an mempunyai indikator indikator yaitu 1) Kelancaran Hafalan 3) Kefasihhan 4) Ketepatan Tajwid.<sup>4</sup>

Dari penjelasan diatas, dapat dinyatakan bahwa metode muraja'ah menjadi salah satu faktor-faktor penentu hafalan Al-Qur'an. Dengan demikian ketika pelaksanaan metode muraja'ah dilaksanakan dengan baik, maka hafalan Al-Qur'an akan meningkat dengan baik. Begitu pula sebaliknya, ketika pelaksanaan metode muraja'ah berjalan kurang maksimal, maka hafalan Al-Qur'an tidak akan meningkat secara maksimal. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



## H. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian dan plagiarism, peneliti mengkaji beberapa literatur penelitian terdahulu tentang pengaruh metode muraja'ah terhadap hafalan Al-Qur'an. Adapun beberapa literature yang telah dikaji dalam penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rani pada tahun 2019 dengan judul Hubungan Metode Muraja'ah Dan Test Kenaikan Juz Terhadap Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santri SMA Daarul Qur'an Putri Cikarang.

<sup>4</sup> Febri Fadjarriyanti dan Kartika Nur Fathiyah, "Analisis Permainan Tradisional Cakbikak untuk Mengasah Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.6 (2022), hal. 6594–6601.

Fokus penelitian yang diteliti dalam tesis ini 1) Adakah hubungan metode muraja'ah terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an? 2) Adakah hubungan metode tes kenaikan juz terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an santri?. 3) Adakah hubungan antara metode muraja'ah dan tes kenaikan juz terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an Santri kelas 11 SMA Daarul Quran Putri Cikarang? Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan metode muraja'ah dan tes kenaikan juz terhadap hasil capaian hafalan Al-Qur'an santri kelas 11 SMA Daarul Quran Putri Cikarang. Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bahwa dari kegiatan muraja'ah dan tes kenaikan juz mampu memberikan pengaruh positif terhadap hasil capaian hafalan alquran yang diperoleh. Penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode tes, kuesioner dan dokumentasi. Tes digunakan untuk memperoleh data kegiatan muraja'ah dan tes kenaikan juz. Kuesioner digunakan sebagai alat yang berisi instrumen penilaian dengan rubrik penilaian yang sudah menjadi standar dalam penilaian tahfizh. Didapat hasil bahwa setelah diterapkannya kegiatan muraja'ah dan tes kenaikan juz, hasil capaian hafalan anak-anak mampu memperoleh capaian yang ditetapkan. Santri dikatakan lulus apabila nilai hasil capaian hafalan Alquran  $\geq 70$ . Diperoleh untuk santri yang memperoleh nilai  $\geq 70$  sebanyak 35 orang, sehingga kriteria lulus sebesar 66%. Diperoleh pula hubungan masing-masing variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perolehan nilai korelasi yaitu untuk metode muraja'ah dan tes kenaikan juz masing-masing korelasinya yaitu 0,64, 0,50 dan 0,65. Dapat dikatakan bahwa korelasi keduanya dengan kriteria kuat dan sedang. Sehingga uji hipotesis berbunyi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi terdapat hubungan yang positif untuk kedua variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Untuk hasil t-tes nya pun juga signifikan yaitu bernilai 5,95 dan 4,23 sehingga dari hasil ini bisa digeneralisasikan ke populasi. Untuk menguji signifikansi antar variabel digunakan uji regresi tunggal untuk masing-masing variabel. Untuk dua variabel bebas yang digunakan bersama-sama menggunakan regresi ganda. Diperoleh hasil

regresi tunggal bahwa muraja'ah lebih tinggi hubungannya dalam menentukan hasil capaian hafalan Al-Qur'an dibandingkan tes kenaikan juz.<sup>5</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sani pada tahun 2020 dengan judul Pengaruh Muraja'ah Baca Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kelancaran Hafalan Surat Al-Naba Pada Peserta Didik Kelas V SDIT Bina Insan Parepare. Fokus penelitian yang diteliti dalam tesis ini 1) Bagaimana tingkatan *muraja'ah* baca Al-Qur'an peserta didik kelas 5 SDIT Bina Insan Parepare? 2) Bagaimana tingkat kelancaran hafalan peserta didik kelas 5 SDIT Bina Insan Parepare? 3) Apakah terdapat pengaruh *muraja'ah* baca Al-Qur'an terhadap peningkatan kelancaran hafalan peserta didik kelas 5 SDIT Bina Insan Parepare? *Muraja'ah* baca Al-Qur'an adalah suatu kegiatan mengulang-ulang kembali bacaan yang telah dihafalkan agar tidak hilang atau terlupakan untuk mempertahankan hafalan tersebut. Dalam hal ini agar lebih lancar tidak tersendak ketika menyeter hafalan tersebut. Semakin sering *muraja'ah* baca Al-Qur'an akan semakin mempermudah mempertahankan hafalan tersebut dan semakin lancar menghafal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Muraja'ah* Baca Al-Qur'an terhadap Peningkatan Kelancaran Hafalan Surah *Al-Naba* Peserta Didik Kelas V (Lima) SDIT Bina Insan Parepare. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan desain *Total group* Populasi dan instrumen pengumpulan data digunakan observasi, angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya yaitu menggunakan Product Moment. *Muraja'ah* Baca Al-Qur'an terhadap Peningkatan Kelancaran Hafalan dimanfaatkan sebagai jalur untuk mencapai salah tujuan dalam pembelajaran. Agar peserta didik tidak lupa terhadap apa yang selama ini di hafalkan. Tingkatan *muraja'ah* baca Al-Qur'an peserta didik kelas 5 SDIT Bina Insan Parepare. Tingkat Atas, Tingkat Menengah, Tingkat Dasar, dan yang terakhir tingkat Umum. Gambaran kelancaran hafalan peserta didik kelas 5 SDIT Bina

---

<sup>5</sup> Rani, Tesis : "Hubungan Metode *Muraja'ah* dan Tes Kenaikan Juz Terhadap Hasil Capaian Hafalan Al-Qur'an Santri SMA Daarul Qur'an Putri Cikarang," (Jakarta: UMJ, 2019), Hal. 7.

Insan Parepare. Metode Hitungan Jari, Metode Permainan, Metode Penugasan Rumah/PR, *muraja'ah* Berpasangan, Sosio Drama. Metode menghafal Al-Qur'an ada dua macam yang satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan, yaitu metode *tahfiz* dan takrir. *Tahfiz*: yaitu menambah hafalan materi baru yang belum pernah dihafal. Takrir: Yaitu mengulang hafalan yang sudah diperdengarkan kepada instruktur. Pengaruh *muraja'ah* baca Al-Qur'an dalam proses pembelajaran PAI peserta didik kelas 5 SDIT Bina Insan Parepare diperoleh hasil dalam penelitian ini nilai koefisiensi korelasi dihasilkan adalah 0,530%, di mana hubungannya itu sifatnya Sedang. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil angket yang dibagikan kepada 38 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pengaruh *muraja'ah* baca Al-Qur'an terhadap peningkatan kelancaran hafalan peserta didik pada mata pelajaran PAI. Dari taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,320$  hipotesis alternatif diterima, karena  $r_{xy} = 0,530 > r_{tabel} = 0,320$  maka hipotesis  $H_1$  diterima. Berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Dengan  $t$  hitung  $\geq t$  tabel maka hipotesis dapat diterima dan ini berarti terdapat pengaruh *muraja'ah* baca Al-Qur'an terhadap peningkatan kelancaran hafalan peserta didik kelas 5 SDIT Bina Insan Parepare.<sup>6</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Astarie Anastasia, pada tahun 2021 dengan judul "Pengaruh Gaya Belajar Dan Metode Muraja'ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa TK Al Jabal Rahmah Mulia Medan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar metode muraja'ah terhadap kemampuan mneghafal Al-Qur'an siswa TK Jabal Rahmah Mulia Medan. Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif kuantitatif dengan variasi *quasi experiments*, dan menggunakan desain faktorial 3x3. Subjek penelitian adalah siswa kelas TK Bdi TK Jabal Rahmah Mulia Medan yang berjumlah 60 siswa. Kelompok I sebanyak 30

---

<sup>6</sup> Sani, Tesis: "Pengaruh Muraja'ah Baca Al-Qur'an terhadap Peningkatan Kelancaran Hafalan Surah Al-Naba Peserta Didik Kelas V (Lima) SDIT Bina Insan Parepare," ( Parepare: IAIN Parepare, 2020), Hal. 5



siswa dalam kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan dan 30 siswa yang termasuk dalam kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan metode muraja'ah permainan (Domikado Muraja'ah, Ular Tangga Al-Qur'an, dan Muraja'ah Klasikal). Teknik analisis data menggunakan Uji Kruskal Wallis untuk menentukan adakah perbedaan signifikan secara statistik antara dua atau lebih kelompok variabel independen pada variabel dependen yang berskala data numerik (interval/rasio) dan skala ordinal. Hasil uji hipotesis pada variabel gaya belajar menunjukkan nilai  $p = 0.017 < 0.05$ , maka  $H_{01}$  di tolak dan disimpulkan terdapat pengaruh gaya belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa TK Jabal Rahmah Mulia Medan. Pada variabel metode muraja'ah diperoleh nilai  $p = 0.000 < 0.05$ , maka  $H_{02}$  ditolak dan disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode muraja'ah untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa TK Jabal Rahmah Mulia Medan. Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian dengan metode muraja'ah ANCOVA, diperoleh nilai  $sig 0,006 < 0,05$  maka  $H_{03}$  ditolak dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh interaksi gaya belajar dan metode muraja'ah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa TK Al Jabar Rahmah Mulia Media. Selain itu nilai pada tabel memperlihatkan bahwa gaya belajar kinestetik memiliki rata-rata paling tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar kinestetik yang paling efektif menggunakan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an siswa TK Jabal Rahmah Mulia Medan.<sup>7</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mega Nur Fadhilah pada tahun 2022 dengan judul "Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Peraturan Pesantren Terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur'an Santri Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cipondoh Tangerang." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji data-data empirik terkait pengaruh lingkungan belajar dan peraturan pesantren terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an secara terpisah

---

<sup>7</sup> Astarie Anastasia, Tesis: "*Pengaruh Gaya Belajar Dan Metode Muraja'ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa TK Al Jabar Rahmah Mulia Medan*", ( Medan : UMA, 2021), Hal. 8.

maupun simultan. Sampel penelitian ini adalah 80 responden dari total 100 populasi terjangkau santri Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket/kuisisioner, observasi, dan dokumentasi. Jenis analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik. Hasil dari penelitian ini adalah: Pertama, tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,069 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 5%. Arah pengaruh ditunjukkan dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 101,363 - 0,032X_1$  dapat dibaca bahwa setiap kenaikan 1 poin lingkungan belajar ( $X_1$ ) akan diikuti pengurangan prestasi menghafal Al-Qur'an ( $Y$ ) sebesar 0,032 poin. Kedua, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan peraturan pesantren terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,332 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 11%. Arah pengaruh ditunjukkan dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 81,424 + 0,148X_2$  dapat dibaca bahwa setiap kenaikan 1 poin peraturan pesantren ( $X_2$ ) akan diikuti kenaikan prestasi menghafal Al-Qur'an ( $Y$ ) sebesar 0,148 poin. Ketiga, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar dan peraturan pesantren secara simultan terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,333 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 11,1%. Arah pengaruh ditunjukkan dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 81,424 - 0,032X_1 + 0,148X_2$  dapat dibaca bahwa setiap kenaikan 1 poin lingkungan belajar ( $X_1$ ) dan peraturan pesantren ( $X_2$ ) secara bersama-sama akan diikuti kenaikan prestasi menghafal Al-Qur'an ( $Y$ ) sebesar 0,116 poin.<sup>8</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Natsa Shifaul Hazumi pada tahun 2023 dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini Melalui Murojaah Classical Di Kelas 1 Sd Al-Azhar 17 Bintaro Tangerang Selatan." Hasil tesis penelitian ini menunjukkan muroja'ah merupakan metode utama dalam memelihara hafalan Al-Qur'an supaya

---

<sup>8</sup> Mega Nur Fadhilah, *Tesis : "Pengaruh Lingkungan belajar dan Peraturan Pesantren terhadap Prestasi Menghafal Al-Qur'an"*. ( Jakarta: Institut PTIQ Jakarta, 2022) Hal. 3.

tetap terjaga dan bertambah lancar. Memelihara hafalan Al-Qur'an memang bisa juga dilakukan dengan mendengarkan bacaan orang lain atau kaset dan sebagai lainnya. Bisa juga dengan melihat dan memperhatikan mushaf tanpa melafazhkan dengan lisan. Kegiatan muroja'ah merupakan salah satu metode untuk tetap memelihara hafalannya supaya tetap terjaga. Penelitian ini memiliki tujuan Untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap kemampuan pelaksanaan menghafal di SD Islam AlAzhar 17 Bintaro, Untuk mengetahui pengaruh metode Murojaah classical terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an kelas 1 SD Islam Al-Azhar 17 Bintaro dan Untuk mengetahui evaluasi metode Murojaah classical terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an kelas 1 SD Islam Al-Azhar 17 Bintaro. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kegiatan berlangsungnya pembelajaran Muroja'ah Clasical di SD Islam Al Azhar 17. Dimana para para siswa dan siswi belajar akan menghafal Alquran dengan berulang ulang, sehinningga memori yang ia dapat akan di praktekan. Pengajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan siswa. Di antara keduanya terdapat hubungan atau komunikasi interaksi. Keduanya menunjukkan aktivitas yang seimbang hanya berbeda peranannya saja. Proses pengajaran itu berlangsung dalam situasi pengajaran, di mana di dalamnya terdapat komponen-komponen atau faktor-faktor, yakni: tujuan mengajar, siswa yang belajar, guru yang mengajar, metode mengajar, alat bantu mengajar, penilaian dan situasi pengajaran.. (2) Faktor pendukung pelaksanaan pengembangan Murojaah Clasical tidak lain dari minat siswa, orang tua, guru, maupun lingkungan sekitar tersebut, karena tanpa adanya siswa program tersebut tidak akan berjalan. Selain siswa juga ada orang tua, peran orang tua sangat penting untuk pelaksanaan program tersebut, karena adanya peran orang tua bisa memeberikan perhatian penuh untuk anaknya. Selanjutnya yaitu guru, dalam Murojaah Clasical tersebut perlu adanya guru yang ahli dalam bidangnya agar program tersebut lancar. (3) menganalisis dan menemukan murojaah Classical Setiap kegiatan pasti ada yang namanya lingkungan maupun masyarakat sekitar. Dari lingkungan yang

adanya pondok dapat mendukung untuk bekerjasama agar bisa ikut mengontrol berjalannya program Tahfidz tersebut. Ada juga faktor yang menghambat pelaksanaan iv pengembangan pembelajaran Murojaah Clasical di SD Islam 17 Bintaro yaitu juga dari dalam diri siswa sendiri yang menimbulkan rasa malas, televisi dan hape.<sup>9</sup>



---

<sup>9</sup> Natsa Shifaul Hazumi, Tesis : *“Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Anak Usia Dini Melalui Murojaah Classical Di Kelas 1 Sd Al-Azhar 17 Bintaro Tangerang Selatan”*, ( Tangerang selatan : Institut PTIQ Jakarta, 2023) Hal. 3.